



Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Perspektif Kompetensi SDM Arsiparis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Moh Sholahuddin

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

ABSTRACT

Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang as a university with the status of a Public Service Agency and is required to improve the quality of its public services, including the quality of services and records management. The purpose of this study was to determine the effect of archivist competence on archive management at Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang, so it is hoped that the results can be used as a basis for consideration of policy making in managing archives to be better. This study uses a descriptive verification approach that describes the facts and data as they are. The object of this research is the competence of archivists and archive managers and their influence on archive management, with the population being archivists and archive managers. The results of this study indicate that the influence of archivist competence is not very significant in archive management at Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang because the influence of knowledge on the performance of the p-value $(0.171) > (0.05)$ has no significant effect, the influence of skills on the performance of the p-value $(0.305) > (0.05)$ had no significant effect, and the effect of attitude on the performance of the p-value $(0.069) > (0.05)$ had no significant effect.

Submitted: 11/03/2022
Received: 23/03/2023



***Correspondence:**
Moh Sholahuddin
sholahuddinmuhammad1107@gmail.com

KEYWORDS:

archivist
archive management
competence
skill

INTISARI

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai perguruan tinggi yang berstatus Badan Layanan Umum dan dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan publiknya termasuk didalamnya kualitas layanan dan pengelolaan arsipnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi arsiparis terhadap pengelolaan arsip di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga diharapkan hasilnya dapat dijadikan dasar pertimbangan pembuatan kebijakan dalam pengelolaan arsip agar lebih baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif yaitu menggambarkan fakta dan data sebagaimana adanya. Objek penelitian ini adalah kompetensi arsiparis dan pengelola arsip serta pengaruhnya terhadap pengelolaan arsip, dengan populasinya yaitu para arsiparis dan pengelola arsip UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi SDM arsiparis tidak terlalu signifikan dalam pengelolaan arsip di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang karena pengaruh pengetahuan terhadap kinerja nilai p-valuenya $(0.171) > \alpha (0.05)$ tidak berpengaruh signifikan, pengaruh keterampilan terhadap kinerja nilai p-valuenya $(0.305) > \alpha (0.05)$ tidak berpengaruh signifikan, dan pengaruh sikap terhadap kinerja nilai p-valuenya $(0.069) > \alpha (0.05)$ tidak berpengaruh signifikan.

KATA KUNCI:

arsiparis
pengelolaan arsip
kompetensi
keahlian

CITE THIS ARTICLE:

Sholahuddin, M. (2021).
Pengelolaan Arsip
Dinamis dalam
Perspektif Kompetensi
SDM Arsiparis UIN
Maulana Malik Ibrahim
Malang. *Jurnal
Diplomatika*, 5(1), 46-59.
[http://
dx.doi.org/10.22146/
diplomatika.73522](http://dx.doi.org/10.22146/diplomatika.73522)

PENDAHULUAN

Arsip mempunyai peran vital bagi berlangsungnya organisasi pemerintahan seperti kementerian, lembaga, badan, dan komisi maupun organisasi non pemerintah seperti organisasi masyarakat dan organisasi politik. Peran tersebut antara lain: (1) merekonstruksi rangkaian sejarah (Istiqomah, Pratama, and Imron 2022; Mahmudah and Rahmi 2016), (2) Penunjang informasi dalam bidang pelayanan publik (Fu'adah, Sholihah, and Masthuroh 2022), dan (3) Penguatan kesadaran dalam menjaga keamanan informasi organisasi (Afrizal and Reykasari 2022). Tiga peran fundamental arsip ini menjadi bagian tidak terpisahkan dalam menguatkan kinerja keorganisasian. Peran arsip dalam keorganisasiannya ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan yang menyebutkan bahwa:

“Arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara” (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Komunikasi dan Informatika 2009).

Namun demikian peran dan fungsi arsip belum sepenuhnya dipahami oleh organisasi atau lembaga pelayanan publik tersebut. Hal itu dikarenakan pihak terkait belum menyesuaikan peran arsip yang sesuai amanah UU. No. 43 Tahun 2009 di instansinya masing-masing (Satriana, Hardianto, and Larasati 2022). Bahkan yang terjadi adalah arsip tidak ditangani dengan baik, terutama pada aspek penciptaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penyusutan maupun dalam hal manajemen SDM pengelola arsip (Insani and Mellita 2022).

Terdapat banyak regulasi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kearsipan seperti Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009, PP nomor 28 tahun 2012 dan peraturan-peraturan teknis lainnya yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang mempunyai fungsi menjadi lembaga pembina kearsipan nasional (Rodin et al. 2022). Dalam hal kebijakan pengelolaan arsip perguruan tinggi, peraturan perundang-undangan yang digunakan adalah Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Perguruan Tinggi (Rutanaji, Kusumawardani, and Winarno 2018). Berdasarkan Peraturan kepala ANRI tersebut perguruan tinggi dijadikan sebagai salah satu komponen penyelenggara kearsipan yang penetapan kebijakan kearsipannya difokuskan pada 5 (lima) aspek yaitu “(1) organisasi, (2) pedoman standar, (3) pembinaan kearsipan, (4) pengelolaan arsip, dan (5) sumber daya pendukung” (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Arsip Nasional Republik Indonesia 2011). Dengan demikian, perguruan tinggi memiliki peran vital dalam menjaga dan memelihara arsip yang bernilai strategis.

Perguruan tinggi memiliki kepentingan dalam pengelolaan arsip dinamis dan statis. Ini yang mendorong perguruan tinggi seharusnya menyelenggarakan tata kearsipannya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagaimana telah diatur undang-undang dan pedoman yang telah mengaturnya (Rully, Sokibi, and Adam 2020). Namun pada praktiknya, tidak sedikit perguruan tinggi yang belum menyelenggarakan pengelolaan kearsipannya sesuai dengan amanat undang-undang. Diantara indikatornya adalah belum adanya organisasi kearsipan yang jelas, terbatasnya sarana prasarana pengelolaan arsip, lambatnya layanan temu kembali arsip, dan minimnya pengelolaan arsip menjadi informasi yang dikarenakan pengelola arsip atau arsiparis belum melaksanakan tugas dan fungsinya secara benar (Mutmainnah et al. 2020).

Minimnya kualitas layanan arsip pada perguruan tinggi disebabkan oleh banyak faktor, selain karena tidak semua perguruan tinggi mempunyai lembaga kearsipan sebagai lembaga penyelenggara arsip di perguruan tinggi (Anggrawati 2005), juga disebabkan rendahnya kompetensi SDM arsiparisnya, sehingga mempengaruhi pengelolaan, manfaat dan pengetahuan akan nilai guna arsip (Handayani 2010).

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan salah satu perguruan tinggi agama Islam negeri dibawah Kementerian Agama. Berdasar Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 68/KMK.05/2008 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Keuangan 2008). Keputusan ini menegaskan dalam menjalankan organisasinya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan publiknya termasuk didalamnya kualitas layanan dan pengelolaan arsipnya berasaskan pada: "(1) kepentingan umum, (2) kepastian hukum,(3) kesamaan hak, (4) keseimbangan hak dan kewajiban, (5) keprofesionalan, (6) partisipatif, (7) persamaan perlakuan/tidak diskriminatif, (8) keterbukaan, (9) akuntabilitas, (10) fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan, (11) ketepatan waktu, dan (12) kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan" (JDIH BPK RI 2020).

Secara kuantitas, sumber daya arsiparis di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masih dianggap belum sebanding dengan jumlah yang dibutuhkan jika disesuaikan dengan hasil analisis beban kerja, mengingat banyaknya unit-unit organisasi yang dimiliki oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian juga dengan kualitas kompetensinya, arsiparis dan para pengelola arsip di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dianggap belum memenuhi standart kompetensi jabatannya sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatut Sipil Negara, karena selain rendahnya pengetahuan arsiparis tentang penyelenggaraan arsip akibat latar belakang mereka yang berasal dari hasil penyeteraan, juga belum adanya sistem pengembangan kompetensi secara terstruktur yang ditetapkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Karena minimnya studi atau penelitian tentang pengelolaan arsip khususnya arsip dinamis di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka kajian tentang pengelolaan arsip dinamis di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilihat dari perspektif kompetensi arsiparisnya ini dianggap penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kompetensi SDM arsiparis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola arsip dinamis dan pengaruh kompetensi SDM arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh kompetensi SDM arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Objek penelitian ini adalah kompetensi arsiparis serta pengaruhnya terhadap pengelolaan arsip, dimana sebagai variabel independennya (X) adalah kompetensi dan variabel dependennya (Y) adalah pengelolaan arsip. Data primer didapatkan dari observasi dan hasil angket yang disebar sedangkan data sekunder didapat dengan melakukan kajian terhadap bahan pustaka. Karena jumlah populasinya hanya 24 orang maka digunakan sampling jenuh untuk respondennya dan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket kepada semua responden dengan menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Model- Partial Least Square) sebagai alat analisis

datanya. Data tersebut selanjutnya diolah dan diverifikasi kemudian hasilnya dinarasikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Arsip di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan perguruan tinggi keagamaan islam negeri yang berdiri berdasar Keputusan Presiden nomor 50 tahun 2004. Secara kelembagaan saat ini di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat 7 (tujuh) fakultas, 1 program pascasarjana, 2 lembaga, 2 biro, dan 5 unit dengan rinciing sebagai berikut:

Fakultas

1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
2. Fakultas Syariah;
3. Fakultas Humaniora;
4. Fakultas Psikologi;
5. Fakultas Ekonomi;
6. Fakultas Sain dan Teknologi; dan
7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
8. Program pascasarjana

Lembaga

1. Lembaga Penjaminan Mutu; dan
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Biro

1. Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan
2. Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Kepegawaian.

Unit

1. Pusat Pengembangan Bahasa;
2. Pusat Ma'had al Jamiah;
3. Perpustakaan;
4. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data; dan
5. Pusat Pengembangan Bisnis. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018).

Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terdapat tiga belas program studi, Fakultas Syariah terdapat empat program tsudi, Fakultas Humaniora terdapat dua program studi, Fakultas Psikologi terdapat dua program studi, Fakultas Ekonomi terdapat empat program studi, Fakultas Sain dan Teknologi terdapat sembilan program studi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan terdapat tiga program studi, dan pada sekolah pascasarjana terdapat sembilan program studi (FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020). Ini menjelaskan bahwa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu fakultas terbesar di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada Lembaga Penjaminan Mutu terdapat lima pusat studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdapat sembilan pusat studi, Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama terdapat tiga bagian, dan Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan terdapat empat bagian (Lembaga Penjaminan Mutu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020). Struktur organisasi di atas, sebagaimana ditetapkan dalam organisasi dan tata laksana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, belum diikuti dengan kebijakan penetapan organisasi kearsipannya baik unit kearsipan maupun lembaga kearsipan, demikian juga dengan instrumen pengelolaan arsipnya belum ditetapkan semua yang tersedia hanya tata naskah dinas dan klasifikasi arsip. Sehingga pengelolaan arsipnya masih bersifat sektoral dimana masing-masing unit organisasi menciptakan, menggunakan dan menyimpan arsipnya di unit

masing-masing, belum ada yang mengidentifikasi arsip inaktifnya bahkan arsip statisnya.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana, belum semua unit pencipta atau pengolah arsip yang mempunyai fasilitas file center yang memadai seperti file cabinet, map gantung, pengapit dan lain sebagainya. Bahkan masih terdapat unit pengolah yang menyimpan arsipnya di laci meja kerja, rak lemari, dan boks kardus yang ditumpuk tanpa membuat daftar arsipnya. Sehingga arsip yang tercipta belum diberkaskan sesuai dengan kelompok atau jenis arsipnya dan jika ada permintaan data fisik atau informasinya maka membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menemukannya kembali.

SDM Arsiparis dan Pengelola Arsip

Pegawai UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menyelenggarakan tugas-tugas kearsipan ada dua kelompok, yaitu kelompok arsiparis dan pegawai non PNS yang diberi tugas pengelolaan arsip. Pada tahun 2021 terdapat enam belas orang pegawai yang diberi tugas sebagai pelaksana pengelola arsip dan delapan orang pegawai yang menjabat sebagai arsiparis dengan rincian tujuh orang dari program penyeteraan dan satu orang dari pengangkatan pertama formasi arsiparis.

Masing-masing pegawai tersebut penempatan tugasnya disebar di Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Fakultas, Lembaga dan Unit di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pengelolaan arsip di unit organisasinya masing-masing.

Hasil kerja yang didapatkan dari setiap SDM kearsipan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang rata-rata masih terbatas dalam proses penciptaan, penggunaan dan penyimpanan dokumen arsip saja dan belum ada arsiparis yang bisa menyusun daftar arsip aktif, vital, dan inaktif atau dokumen-dokumen hasil kerja lainnya. Hal ini disebabkan rendahnya kompetensi arsiparis di bidang kearsipan dan belum tersedianya sistem peningkatan kompetensi arsiparis yang terstruktur di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan menyelenggarakan atau mendelegasikan SDM kearsipannya untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam penyelenggaraan kearsipan.

Terbatasnya informasi yang didapatkan dan rendahnya wawasan yang dimiliki dalam pengelolaan arsip menyebabkan pola pikir para arsiparis dan pengelola arsip lainnya masih beranggapan bahwa tugas kearsipan terbatas pada proses penciptaan, penggunaan dan selesai pada penyimpanan saja tidak sampai penyelenggaraan penyusutan baik pemusnahan maupun penyerahan menjadi arsip inaktif atau statis di unit kearsipan atau lembaga kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis dan statis, pembinaan kearsipan dan pengolahan dan penyajian arsip menjadi informasi.

Adapun identifikasi kompetensi arsiparis dan pengelola arsip dalam menyelenggarakan pengelolaan arsip di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diuraikan dalam bentuk tabel-tabel statistik deskriptif dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu meliputi kompetensi pengetahuan atau wawasan pengelolaan arsip, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap dalam pengelolaan arsip dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Statistika Deskriptif Indikator dari Variabel Pengetahuan

Indikator	Persentase					Rata -
	1 (%)	2 (%)	3 (%)	4 (%)	5 (%)	
Pengetahuan tentang tupoksi jabatan	8.33	0.00	12.50	50.00	29.17	3.92
Pengetahuan tentang regulasi pekerjaan	8.33	8.33	20.83	37.50	25.00	3.63
Keterkaitan latar belakang pendidikan dengan Keikutsertaan dalam bimbingan teknis tentang kearsipan guna meningkatkan kompetensi	12.50	16.67	33.33	33.33	4.17	3.00
Kenyamanan bekerja pada jabatan saya saat ini	20.83	33.33	16.67	20.83	8.33	2.63
Pengetahuan tentang kompetensi yang sesuai	8.33	12.50	20.83	50.00	8.33	3.38
Jumlah	4.17	8.33	25.00	45.83	16.67	3.63
	Jumlah					3.36

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Keterangan skala level:

- 1: Sangat rendah
- 2: Rendah
- 3: Sedang
- 4: Tinggi
- 5: Sangat tinggi

Berdasarkan variabel pengetahuan, jumlah rata-ratanya menunjukkan nilai sebesar 3.36 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengetahuan responden dianggap sedang atau sesuai dengan jabatannya sebagai arsiparis atau pengelola arsip.

Tabel 2. Statistika Deskriptif Indikator dari Variabel Keterampilan

Indikator	Persentase					Rata- Rata
	1 (%)	2 (%)	3 (%)	4 (%)	5 (%)	
Keterampilan bekerja sesuai dengan regulasi	8.33	12.50	8.33	41.67	29.17	3.71
kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pengelolaan	4.17	25.00	20.83	50.00	0.00	3.17
Keterampilan dalam menyelesaikan setiap masalah yang	8.33	12.50	8.33	58.33	12.50	3.54
Keterampilan dalam beradaptasi dengan jabatan	8.33	8.33	8.33	58.33	16.67	3.67
Keterampilan dalam mengontrol dan mengevaluasi hasil kerja	8.33	16.67	12.50	33.33	29.17	3.58
Penilaian atasan atas kinerja dengan adil	8.33	8.33	16.67	45.83	20.83	3.63
Jumlah						3.55

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan variabel keterampilan, jumlah rata-ratanya menunjukkan nilai sebesar 3.55 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan responden dianggap sedang.

Tabel 3. Statistika Deskriptif Indikator dari Variabel Sikap

Indikator	Persentase					Rata - Rata
	1 (%)	2 (%)	3 (%)	4 (%)	5 (%)	
Sikap bekerja hanya sesuai dengan tupoksi	12.50	54.17	20.83	12.50	0.00	2.33
Sikap bekerja hanya jika atasan memberi tugas	25.00	66.67	8.33	0.00	0.00	1.83
Sikap bersedia melaksanakan tugas diluar tupoksi	8.33	8.33	29.17	41.67	12.50	3.42
Sikap dalam mengutamakan kualitas pelayanan daripada kepentingan pribadi/kelompok	8.33	0.00	4.17	58.33	29.17	4.00
Sikap menghindar jika ada masalah dalam pekerjaan	25.00	62.50	8.33	4.17	0.00	1.92
Sikap berkonsultasi ke teman sejawat atau atasan jika ada	16.67	0.00	4.17	54.17	25.00	3.71
Jumlah						2.87

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan variabel sikap menunjukkan nilai sebesar 2.87 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata sikap responden dalam jabatannya sebagai arsiparis atau pengelola arsip dianggap rendah.

Tabel 4. Statistika Deskriptif Indikator dari Variabel Pengelolaan Arsip

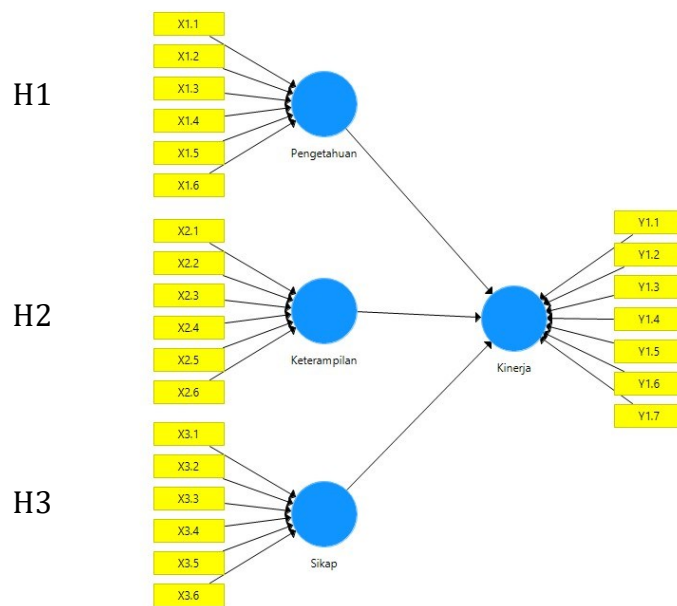
Indikator	Persentase					Rata - Rata
	1 (%)	2 (%)	3 (%)	4 (%)	5 (%)	
Adanya fasilitas yang memadai dalam penyimpanan arsip	4.17	41.67	33.33	12.50	8.33	2.79
Arsip sudah tersimpan dan tertata dengan rapi pada	12.50	33.33	20.83	29.17	4.17	2.79
Kemudahan mendapatkan arsip jika ada yang mem-	12.50	8.33	37.50	37.50	4.17	3.13
Tersedianya SOP dalam peminjaman arsip	4.17	33.33	20.83	33.33	8.33	3.08
Pengelolaan Arsip secara digital	0.00	54.17	20.83	20.83	4.17	2.75
Penyimpanan arsip dengan aman	4.17	50.00	25.00	16.67	4.17	2.67
Pembuat laporan berkala tentang pengelolaan arsip	4.17	33.33	29.17	25.00	8.33	3.00
Jumlah						2.89

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan variabel pengelolaan arsip menunjukkan nilai sebesar 2,89 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil pengelolaan arsip oleh responden dianggap rendah.

Pengaruh Kompetensi SDM Arsiparis dalam Pengelolaan Arsip

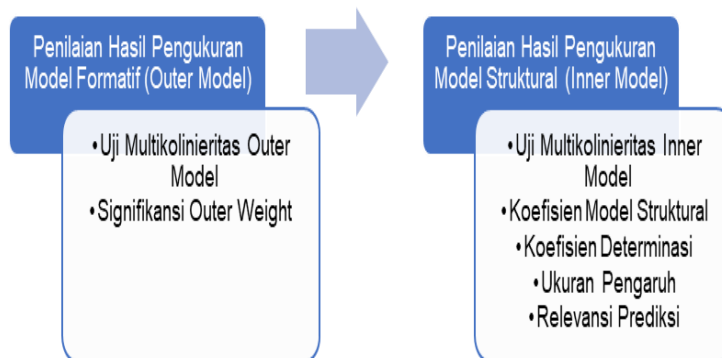
Selanjutnya data tersebut diujikan dengan menggunakan teknik analisis Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS) dengan program Smart PLS 3. Berikut ini adalah kerangka model yang diujikan dan diagram alur jalannya analisis yang dilakukan.



Gambar 1. Kerangka Model Struktural Pada SmartPLS 3
 Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan Gambar 1, terdapat 18 hipotesis penelitian baik pengaruh langsung maupun tidak langsung yang akan diuji pada penelitian ini yaitu:

- H1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja
- H2 : Keterampilan berpengaruh terhadap kinerja
- H3 : Sikap berpengaruh terhadap kinerja



Gambar 2. Diagram Alur Analisis

Pada Gambar 2 dapat diketahui bahwa penelitian ini memakai outer model yang bersifat formatif untuk semua variabel laten yaitu Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), Sikap (X3) dan Pengelolaan Arsip (Y1). Setelah melaksanakan pemeriksaan pada outer model, langkah selanjutnya adalah penilaian hasil pengukuran model struktural (inner model). Terdapat 5 tahap penilaian meliputi “Uji Multikolinieritas Inner Model (menggunakan VIF), Koefisien Model Struktural (menggunakan uji t), Koefisien Determinasi (menggunakan R²), Ukuran pengaruh (menggunakan f²) dan Relevansi Prediksi (menggunakan Q²)”. Pada pengukuran formatif tidak boleh terdapat multikolinieritas antar indikator. Untuk memeriksa dapat dilihat dari nilai Outer VIF dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Outer VIF

Indi ka tor	VIF	Indi ka tor	VIF	Indi ka tor	VIF	Indi ka tor	VIF
X1.1	4.078	X2.1	5.774	X3.1	1.703	Y1.1	2.208
X1.2	1.974	X2.2	1.456	X3.2	1.410	Y1.2	3.018
X1.3	1.309	X2.3	7.207	X3.3	3.912	Y1.3	3.331
X1.4	1.194	X2.4	26.737	X3.4	2.837	Y1.4	5.055
X1.5	5.708	X2.5	4.482	X3.5	1.426	Y1.5	3.250
X1.6	5.788	X2.6	7.494	X3.6	2.139	Y1.6	3.839
						Y1.7	1.839

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai Outer VIF masih ada yang di atas 5 (X1.5, X1.6, X2.1, X2.3, X2.4, X2.6, Y1.4) sehingga perlu dilakukan penghapusan karena telah terwakilkan oleh yang lain. Setelah menghapus indikator yang nilai Outer VIFnya di atas 5 maka dilakukan analisis SEM-PLS sekali lagi dan dilakukan pengujian ulang mulai dari awal dengan menghasilkan data sebagaimana tabel 6.

Tabel 6. Outer VIF

Indi Ka tor	VIF	Indi Ka tor	VIF	Indi Ka tor	VIF	Indi Ka tor	VIF
X1.1	2.133	X2.2	1.233	X3.1	1.703	Y1.1	2.199
X1.2	1.967	X2.5	1.233	X3.2	1.410	Y1.2	2.932
X1.3	1.110			X3.3	3.912	Y1.3	2.561
X1.4	1.094			X3.4	2.837	Y1.5	2.284
				X3.5	1.426	Y1.6	1.898
				X3.6	2.139	Y1.7	1.538

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai Outer VIF sudah di bawah 5 semua sehingga sudah tidak ada multikolinieritas lagi dan dapat dilanjutkan dengan uji signifikansi outer weight pada outer model. Hasil dari pemeriksaan signifikansi outer weight dapat dilihat pada Tabel 7 dengan ketentuan jika nilai p-value < 0.05 dikatakan signifikan, sedangkan sebaliknya tidak signifikan.

Tabel 7. Signifikansi Outer Weight, Outer Loading dan Signifikansi Outer Loading

Indikator -> Variabel	-Values Outer Weight	Outer Loading	P-Values Outer
X1.1 -> Pengetahuan	0.025	0.893	0.010
X1.2 -> Pengetahuan	0.413	0.373	0.309
X1.3 -> Pengetahuan	0.423	-0.044	0.886
X1.4 -> Pengetahuan	0.880	0.354	0.401
X2.2 -> Keterampilan	0.633	0.692	0.255
X2.5 -> Keterampilan	0.260	0.951	0.111
X3.1 -> Sikap	0.814	-0.288	0.404
X3.2 -> Sikap	0.555	-0.343	0.360
X3.3 -> Sikap	0.229	0.933	0.083
X3.4 -> Sikap	0.864	0.701	0.061
X3.5 -> Sikap	0.829	-0.558	0.191
X3.6 -> Sikap	0.571	0.458	0.239
Y1.1 -> Kinerja	0.948	0.595	0.083
Y1.2 -> Kinerja	0.578	0.774	0.015
Y1.3 -> Kinerja	0.244	0.936	0.005
Y1.5 -> Kinerja	0.911	0.438	0.182
Y1.6 -> Kinerja	0.545	0.196	0.581
Y1.7 -> Kinerja	0.511	0.485	0.074

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa beberapa indikator telah signifikan untuk bagian outer weight, beberapa yang tidak signifikan pada bagian outer weight memiliki nilai outer loading di atas 0.5, dan sisanya yang nilai outer loadingnya di bawah 0.5 ternyata juga tidak signifikan pada bagian outer loading. Sehingga perlu diulang analisisnya dengan tidak menggunakan indikator X1.2, X1.3, X1.4, X3.1, X3.2, X3.6, Y1.5, Y1.6, Y1.7. Berikut hasil Outer VIF untuk Model Ke-3 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Outer VIF

Indikator	VIF	Indikator	VIF	Indikator	VIF	Indikator	VIF
X1.1	1.000	X2.2	1.233	X3.3	2.745	Y1.1	1.688
		X2.5	1.233	X3.4	2.309	Y1.2	2.449
				X3.5	1.295	Y1.3	1.956

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai Outer VIF sudah di bawah 5 semua sehingga sudah tidak ada multikolinieritas lagi dan dapat dilanjutkan dengan uji signifikansi outer weight pada outer model dengan hasil uji sebagaimana tabel 9.

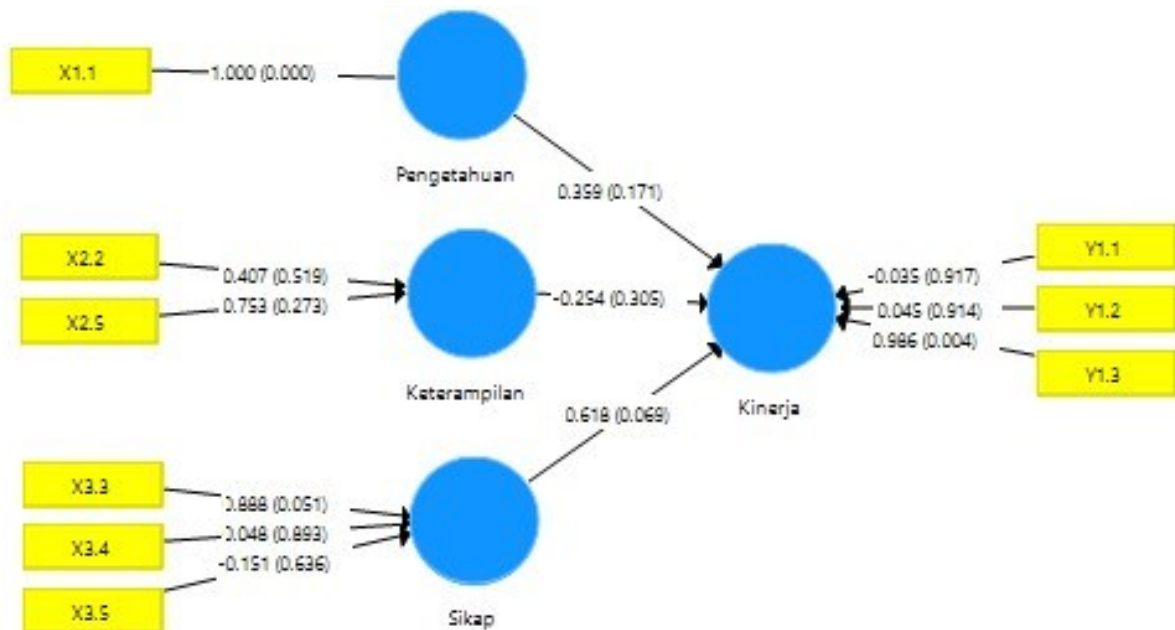
Tabel 9. Signifikansi Outer Weight, Outer Loading dan Signifikansi Outer Loading

	P Values	Original Sample (O)	P Values
X2.2 -> Keterampilan	0.519	0.735	0.129
X2.5 -> Keterampilan	0.273	0.930	0.083
X3.3 -> Sikap	0.051	0.991	0.009
X3.4 -> Sikap	0.893	0.742	0.011
X3.5 -> Sikap	0.636	-0.561	0.102
Y1.1 -> Kinerja	0.917	0.486	0.049
Y1.2 -> Kinerja	0.914	0.708	0.000
Y1.3 -> Kinerja	0.004	0.999	0.000

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa ada satu indikator telah signifikan untuk bagian outer weight, beberapa yang tidak signifikan pada bagian outer weight memiliki nilai outer loading di atas 0.5, dan sisanya yaitu indikator Y1.3 telah signifikan pada bagian outer loading, sehingga pemeriksaan outer model dianggap selesai.

Selanjutnya dilakukan Analisis koefisien model struktural yang digunakan untuk mengetahui hubungan mana yang berpengaruh signifikan. Jika p-value < α (0.05) maka hubungan tersebut signifikan, sebaliknya jika p-value $\geq \alpha$ (0.05) maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk hasil penelitian ini secara umum dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 analisis koefisien model struktural

Sedangkan untuk hasil pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Pengaruh Langsung

	Coeffi	T Statis tics	P Values	Keterangan
Keterampilan -> Kinerja	-0.254	1.027	0.305	Not Significant
Pengetahuan -> Kinerja	0.359	1.369	0.171	Not Significant
Sikap -> Kinerja	0.618	1.825	0.069	Not Significant

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa pengaruh keterampilan terhadap kinerja nilai p-valuenya (0.305) > α (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, pengaruh pengetahuan terhadap kinerja nilai p-valuenya (0.171) > α (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, dan pengaruh sikap terhadap kinerja nilai p-value nya (0.069) > α (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas didapatkan kesimpulan bahwa kompetensi SDM berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap arsiparis dan pengelola arsip dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan arsip bukanlah satu-satunya faktor dalam menunjang tingginya kualitas pengelolaan arsip pada suatu lembaga atau organisasi. Terbukti bahwa pengaruh kompetensi SDM arsiparis terhadap pengelolaan arsip pada penelitian ini tidak terlalu signifikan. Sehingga selanjutnya perlu dikaji lebih mendalam tentang faktor lain yang mungkin saja dapat mempengaruhi tingginya kualitas pengelolaan arsip di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menerima dan membiayai penelitian ini dalam program pelaksanaan penelitian bagi civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2021 dan mewajibkan untuk menyampaikan laporan hasil penelitiannya dalam bentuk publikasi ilmiah pada jurnal nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Mohamad, and Yunita Reykasari. 2022. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN PENYALINAN ARSIP KELUARGA SECARA DIGITAL." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(3):2403-14.
- Anggrawati, Dewi. 2005. *Membuat Dan Menjaga Sistem Kearsipan*. Bandung: Armico.
- FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 20120. "Profil FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." <https://Fitk.Uin-Malang.Ac.Id/Profil/Vision-Mision-and-Goals/> 1-1. Retrieved September 13, 2022 (<https://fitk.uin-malang.ac.id/profil/vision-mision-and-goals/>).
- Fu'adah, Afi Azmi, Nikmatus Sholihah, and Masthuroh Masthuroh. 2022. "Pengelolaan Arsip Dalam Menunjang Layanan Informasi Pada Bagian Tata Usaha Di Madrasah Aliyah Negeri." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1):57-69.

- Handayani, Tri. 2010. "Manajemen Arsip Perguruan Tinggi Di Era New Public Service (Sebuah Pemikiran Untuk Arsip Perguruan Tinggi Universitas Diponegoro)." *Jurnal Kearsipan* 7(1):30–63.
- Insani, Nadia Dwi, and Dina Mellita. 2022. "PENGELOLAAN ARSIP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK KECAMATAN GELUMBANG." Pp. 4–11 in *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Vokasi (Semhavok)*. Vol. 4.
- Istiqomah, Istiqomah, Rinaldo Adi Pratama, and Ali Imron. 2022. "Urgensi Arsip Digital Sebagai Bahan Rujukan Penelitian Sejarah Di Era Pandemi Covid-19." *KRAKATOA: Journal of History, History Education, and Cultural Studies* 1(1):5–9.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Arsip Nasional Republik Indonesia. 2011. "Perka ANRI Nomor 24 Tahun 2011." https://jdih.anri.go.id/Peraturan/Perka%2024_2011%20fix.Pdf 1–1. Retrieved September 13, 2022 (<https://jdih.anri.go.id/>).
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Keuangan. 2008. "Keputusan Menteri Keuangan No. 68/KMK.05/2008." <https://jdih.kemenkeu.go.id/FullText/2008/68~KMK.05~2008Kep.HTM> 1–1. Retrieved September 13, 2022 (<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/68~KMK.05~2008Kep.HTM>).
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2009. "Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan." <https://jdih.kominfo.go.id/> 1–1. Retrieved September 13, 2022 (https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/158/t/undangundang+nomor+43+tahun+2009+tanggal+23+oktober+2009).
- JDIH BPK RI. 2020. "UU No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik ." <https://peraturan.bpk.go.id/> 1–1. Retrieved September 13, 2022 (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38748/uu-no-25-tahun-2009>).
- Lembaga Penjaminan Mutu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020. "Struktur Organisasi - LPM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." <https://lpm.uin-malang.ac.id/Struktur-Organisasi/> 1–1. Retrieved September 13, 2022 (<https://lpm.uin-malang.ac.id/struktur-organisasi/>).
- Mahmudah, Afdini Rihlatur, and Lailatur Rahmi. 2016. "Urgensi Dan Integritas Arsip Dalam Konteks Kebangsaan Dan Kesadaran Sejarah." *Lentera Pustaka* 2(1):1–8.
- Mutmainnah, Sri, Ellys Siregar, Gartima Sitanggang, and Elidar Tanjung. 2020. *Manajemen Arsip Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Rodin, Rhoni, Khusnul Khotimah, Moga Perdana, and Ricca Dwi Mahfiro. 2022. "Kebijakan Pengelolaan Arsip Perguruan Tinggi Islam Di Era Industri 4.0 (Studi Pada Record Center Institut Agama Islam Negeri Curup)." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 4(1):1–17.
- Rully, Mohamad, Petrus Sokibi, and Rinaldi Adam. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Data Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Alphabetical Filing System." *JURNAL PETIK* 6(2):34–44.
- Rutanaji, Dicky, Sri Suning Kusumawardani, and Wing Wahyu Winarno. 2018. "Penggunaan Kerangka Kerja SNI ISO/IEC 27001: 2013 Untuk Implementasi Tata Kelola Keamanan Informasi Arsip Digital Pemerintah Berbasis Komputasi Awan (Arsip Nasional RI)." Seminar Nasional GEOTIK 2018.

- Satriana, Adelina, W. T. Hardianto, and D. C. Larasati. 2022. "Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang Di Era Pandemi Covid 19."
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018. "Profil Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." *Https://Uin-Malang.Ac.Id/s/Uin/Profil* 1-1. Retrieved September 13, 2022 (<https://uin-malang.ac.id/s/uin/profil>).